

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2021**

ABSTRAK

**FAKTOR FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN TUBERKULOSIS RESISTAN OBAT DI RSUD dr.
SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO) merupakan penyakit menular dengan pengobatannya yang berkelanjutan. TB RO masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan ancaman dalam pengobatan TB. Diperkirakan kasus TB RO di Indonesia yaitu sebesar 2,4% merupakan pasien TB baru atau primer dan 13% dari pasien yang pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian TB RO. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan kasus kontrol. Sampel penelitian ini yaitu 206 pasien, 103 pasien kasus serta 103 pasien kontrol. Teknik pengambilan sampel untuk kelompok kasus menggunakan teknik *total sampling*, dan untuk kontrol menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil bivariat dengan uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel riwayat pengobatan TB sebelumnya ($pvalue= 0,000$ OR=30,302), efek samping obat ($pvalue= 0,025$) OR= 2,861), diabetes melitus ($pvalue= 0,002$ OR= 3,711) dengan kejadian TB RO. Tidak ada hubungan antara variabel jenis kelamin ($pvalue= 0,070$), usia ($pvalue= 0,229$), riwayat HIV ($pvalue= 0,212$) dengan kejadian TB RO. Saran untuk rumah sakit, perlu memberikan pemahaman dan motivasi kepada pasien terkait pengobatan TB dan efek sampingnya setelah mengonsumsi OAT, agar pasien menyelesaikan pengobatan dan hasil akhir pengobatannya baik.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Resistan obat, Faktor risiko
Kepustakaan: 1991-2021